

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini deskripsi data merupakan bagian pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci mengenai pengaruh pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kejujuran dan kedisiplinan siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Data ini diperoleh peneliti dari pembagian angket kepada peserta didik untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung dengan responden yang berjumlah 78 responden.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data sejumlah 55 item pernyataan, dengan rincian 20 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai kegiatan keagamaan sholat dhuha, 18 item pernyataan untuk mengetahui data tentang kejujuran, 17 item pernyataan untuk mengetahui data tentang kedisiplinan. Masing-masing butir item pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu, Sangat Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan instrument angket:

Table 4.1

Data hasil penelitian Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan terhadap Kejujuran dan Kedisiplinan

No Responden	Kelas	Variabel		
		X	Y ₁	Y ₂
1.	VII	78	67	56
2.	VII	73	64	61
3.	VII	75	66	59
4.	VII	69	57	50
5.	VII	69	57	58
6.	VII	71	50	43
7.	VII	67	57	60
8.	VII	61	44	57
9.	VII	74	52	40
10.	VII	68	57	56
11.	VII	76	64	59
12.	VII	51	48	42
13.	VII	58	58	50
14.	VII	73	60	62
15.	VII	63	62	64
16.	VII	74	68	64
17.	VII	39	54	38
18.	VII	70	64	58
19.	VIII A	66	56	53
20.	VIII A	75	63	54
21.	VIII A	68	49	56
22.	VIII A	72	61	62
23.	VIII A	75	59	59
24.	VIII A	74	70	57
25.	VIII A	63	44	59
26.	VIII A	63	53	55
27.	VIII A	66	47	56
28.	VIII A	68	64	55
29.	VIII A	65	66	60
30.	VIII A	65	54	52
31.	VIII A	80	66	64
32.	VIII B	67	63	47

33.	VIII B	74	68	64
34.	VIII B	68	65	60
35.	VIII B	70	68	46
36.	VIII B	75	66	57
37.	VIII B	50	65	50
38.	VIII B	79	53	49
39.	VIII B	67	64	59
40.	VIII B	66	64	60
41.	VIII B	59	59	43
42.	VIII B	78	65	65
43.	VIII B	78	57	53
44.	IX A	69	40	29
45.	IX A	60	51	40
46.	IX A	58	62	50
47.	IX A	56	51	35
48.	IX A	49	42	29
49.	IX A	27	28	52
50.	IX A	55	53	54
51.	IX A	65	63	56
52.	IX A	65	60	54
53.	IX A	55	52	55
54.	IX A	65	65	56
55.	IX A	68	59	63
56.	IX A	73	62	52
57.	IX A	62	61	62
58.	IX A	70	63	62
59.	IX A	70	63	64
60.	IX A	62	56	63
61.	IX B	79	56	57
62.	IX B	69	68	64
63.	IX B	76	66	51
64.	IX B	65	60	61
65.	IX B	66	57	51
66.	IX B	58	63	56
67.	IX B	58	62	57
68.	IX B	58	65	58
69.	IX B	55	63	57
70.	IX B	71	61	55
71.	IX B	67	64	53
72.	IX B	63	66	56
73.	IX B	64	61	46

74.	IX B	67	64	59
75.	IX B	74	63	65
76.	IX B	78	63	63
77.	IX B	70	57	56
78.	IX B	62	70	64
N= 78		$\sum X= 5169$	$\sum X= 4618$	$\sum X= 4277$
		Max= 80	Max= 70	Max= 65
		Min= 27	Min= 28	Min= 29

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Kegiatan Keagamaan (X)

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel kegiatan keagamaan dengan menggunakan 36 responden:

Table 4.2
Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (X)

No. Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,220	0,410	Valid
2.	0,220	0,468	Valid
3	0,220	0,374	Valid
4	0,220	0,337	Valid
5	0,220	0,439	Valid
6	0,220	0,531	Valid
7	0,220	0,601	Valid
8	0,220	0,719	Valid
9	0,220	0,561	Valid
10	0,220	0,589	Valid
11	0,220	0,740	Valid
12	0,220	0,682	Valid
13	0,220	0,692	Valid
14	0,220	0,634	Valid
15	0,220	0,508	Valid

16	0,220	0,552	Valid
17	0,220	0,613	Valid
18	0,220	0,635	Valid
19	0,220	0,615	Valid
20	0,220	0,546	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah responden $N= 78$ maka sesuai taraf signifikan 5% maka dikatakan valid apabila hasil yang didapatkan minimal 0,220. Kesimpulannya jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir instrument tersebut valid atau layak untuk digunakan, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka butir instrumen tidak valid atau tidak layak digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument tersebut dinyatakan valid

b. Kejujuran

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel kejujuran dengan 36 responden:

Table 4.3
Hasil Uji Validitas Kejujuran (Y_1)

No. Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,220	0,548	Valid
2.	0,220	0,437	Valid
3	0,220	0,587	Valid
4	0,220	0,443	Valid
5	0,220	0,646	Valid
6	0,220	0,477	Valid

7	0,220	0,589	Valid
8	0,220	0,404	Valid
9	0,220	0,442	Valid
10	0,220	0,368	Valid
11	0,220	0,576	Valid
12	0,220	0,583	Valid
13	0,220	0,244	Valid
14	0,220	0,626	Valid
15	0,220	0,419	Valid
16	0,220	0,492	Valid
17	0,220	0,646	Valid
18	0,220	0,665	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah responden $N= 78$ maka sesuai taraf signifikan 5% maka dikatakan valid apabila hasil yang didapatkan minimal 0,220. Kesimpulannya jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir instrument tersebut valid atau layak untuk digunakan, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka butir instrumen tidak valid atau tidak layak digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument tersebut dinyatakan valid

c. Kedisiplinan

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel kejujuran dengan 36 responden:

Table 4.3
Hasil Uji Validitas Kedisiplinan (Y₂)

No. Soal	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1.	0,220	0,551	Valid
2.	0,220	0,630	Valid
3.	0,220	0,672	Valid
4.	0,220	0,608	Valid
5.	0,220	0,529	Valid
6.	0,220	0,665	Valid
7.	0,220	0,735	Valid
8.	0,220	0,752	Valid
9.	0,220	0,620	Valid
10.	0,220	0,606	Valid
11.	0,220	0,235	Valid
12.	0,220	0,408	Valid
13.	0,220	0,627	Valid
14.	0,220	0,507	Valid
15.	0,220	0,367	Valid
16.	0,220	0,241	Valid
17.	0,220	0,553	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah responden N= 78 maka sesuai taraf signifikan 5% maka dikatakan valid apabila hasil yang didapatkan minimal 0,220. Kesimpulannya jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir instrument tersebut valid atau layak untuk digunakan, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka butir instrumen tidak valid atau tidak layak digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliable secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*

Tabel 4.4
Hasil Uji reliabilitas Kegiatan Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach`s* maka r_{tabel} senilai 0,890 dan tergolong di nilai antara 0,80-0,100 maka hasil uji tersebut sangat reliabel

Tabel 4.5
Uji reliabilitas kejujuran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	18

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach`s* maka r_{tabel} senilai 0,833 dan tergolong nilai antara 0,81- 0,100 maka hasil uji tersebut reliabel

Tabel 4.6
Uji reliabilitas kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	17

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach`s* maka r_{tabel} senilai 0,851 dan tergolong nilai antara 0,81- 0,100 maka hasil uji tersebut sangat reliable.

C. Analisis Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

- a. Uji normalitas pengaruh pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kejujuran.

Tabel 4.7

Uji Normalitas Kegiatan Keagamaan terhadap Kejujuran

A

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kegiatan keagamaan	Kejujuran
N		76	76
Normal Parameters ^a	Mean	66.28	59.09
	Std. Deviation	9.163	7.593
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.152
	Positive	.069	.107
	Negative	-.129	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160	.060

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan program aplikasi SPSS 16,0 for windows dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari uji normalitas diatas signifikan $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

- b. Uji normalitas pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan

Tabel 4.8

Uji Normalitas Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kegiatan Keagamaan	Kedisiplinan
N		76	76
Normal Parameters ^a	Mean	66.2763	54.6974
	Std. Deviation	9.16311	7.98168
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.147
	Positive	.069	.098
	Negative	-.129	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123	1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160	.076

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan program aplikasi SPSS 16,0 for windows dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data

berdistribusi normal. Dari uji normalitas diatas signifikan $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok adalah tidak sama.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok adalah sama.

Berikut hasil uji homogenitas varian dan matriks varian covarian menggunakan *SPSS 16 for Windows*:

1) Uji Homogenitas varian

Uji Homogenitas varian dilihat dari Levene's Test sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas menggunakan Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Y1	1.861	22	53	.033
Y2	1.424	22	53	.147

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel hasil Levene`s Test menunjukkan bahwa untuk variabel Y_1 harga F adalah 1.861 dengan signifikan 0,033, sedangkan variabel Y_2 harga F adalah 1.424 dengan signifikan 0,147, walaupun dua angka tersebut satu di bawah 0,05 atau di atas 0,05 namun secara keseluruhan H_0 bisa diterima.

2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box`s M signifikan maka H_0 yang menyatakan bahwa matriks varian-covarian dari variabel dependen tidak sama. Dalam kondisi ini analisis Manova tidak dapat dilanjutkan. Berikut hasil uji Box`s M:

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas menggunakan Uji Box`s M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	53.883
F	1.118
df1	36
df2	2.152E3
Sig.	.290

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel nilai dari Box's M adalah 53,883 dengan angka Sig. 0,290 Karena angka tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti matrik Varian-Covarians pada variabel dependen (kedisiplinan dan kejujuran) adalah sama.

D. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linear sederhana dan analisis manova. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X (Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan) terhadap variabel Y_1 (kejujuran) dan antara variabel X (Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan) terhadap variabel Y_2 (Kedisiplinan). Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.11
Hasil Regresi Sederhana variabel X terhadap variabel Y₁

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.871	5.598		5.694	.000
	X	.412	.084	.492	4.928	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel *output* uji regresi sederhana diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,928. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = N - 2 = 78 - 2 = 76$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,227. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak. Selain itu nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kejujuran di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.12**Hasil Regresi Sederhana variabel X terhadap variabel Y₂****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.809	6.224		5.272	.000
X	.332	.093	.379	3.571	.001

a. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan tabel *output* uji regresi sederhana diketahui nilai Sig. adalah 0,001 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,571. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = N - 2 = 78 - 2 = 76$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,227. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak. Selain itu nilai signifikansi menunjukkan $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

2. Uji Manova

Manova memiliki beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lamda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest*

Root. Berikut adalah hasil perhitungan variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 menggunakan *multivariate test*:

Tabel 4.13

Hasil Uji Hipotesis variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 menggunakan *Multivariate Tests*

Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.991	2.517E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Wilks' Lambda	.009	2.517E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Hotelling's Trace	109.420	2.517E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	109.420	2.517E3 ^a	2.000	46.000	.000
Kegiatan keagamaan	Pillai's Trace	1.190	2.468	56.000	94.000	.000
	Wilks' Lambda	.163	2.426 ^a	56.000	92.000	.000
	Hotelling's Trace	2.965	2.383	56.000	90.000	.000
	Roy's Largest Root	1.656	2.780 ^b	28.000	47.000	.001

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + Kegiatan_keagamaan

Dari tabel diatas diperoleh tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan uji serempak diperoleh 0,000 dan 0,001, dengan demikian nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang sudah ditentukan ($0,000 < 0,05$) dan ($0,001 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang positif pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kejujuran dan kedisiplinan siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.14

Hasil Uji Hipotesis menggunakan *Test of Between Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kejujuran	2684.972 ^a	28	95.892	2.749	.001
	Kedisiplinan	2736.456 ^b	28	97.731	2.250	.007
Intercept	Kejujuran	158705.021	1	158705.021	4.550E3	.000
	Kedisiplinan	133294.308	1	133294.308	3.069E3	.000
Kegiatan keagamaan	Kejujuran	2684.972	28	95.892	2.749	.001
	Kedisiplinan	2736.456	28	97.731	2.250	.007
Error	Kejujuran	1639.383	47	34.880		
	Kedisiplinan	2041.583	47	43.438		
Total	Kejujuran	269707.000	76			
	Kedisiplinan	232155.000	76			
Corrected Total	Kejujuran	4324.355	75			
	Kedisiplinan	4778.039	75			

a. R Squared = ,621 (Adjusted R Squared = ,395)

b. R Squared = ,573 (Adjusted R Squared = ,318)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen terhadap dua variabel dependen. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa

terdapat hubungan antara variabel X (pelaksanaan kegiatan keagamaan) dengan variabel Y_1 (kejujuran) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Selain itu juga terdapat hubungan antara variabel X (pelaksanaan kegiatan keagamaan) dengan variabel Y_2 (kedisiplinan) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap kejujuran dan kedisiplinan siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.